



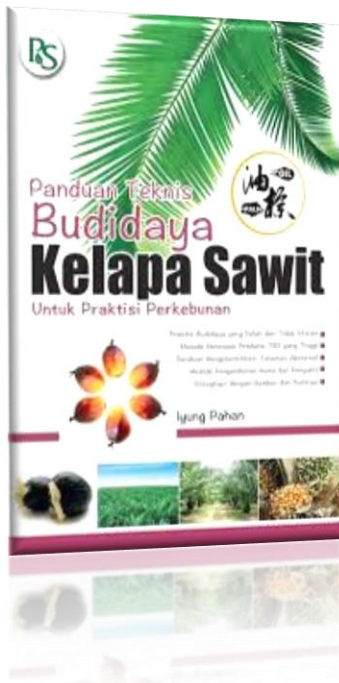
NEWSLETTER

UPT PERPUSTAKAAN INSTIPER YOGYAKARTA

Edisi 01, No.1, Juli 2018



Panduan Teknis *Budidaya Kelapa Sawit*



Buku “Panduan Teknis Budidaya Kelapa Sawit untuk Praktisi Perkebunan” merupakan komplemen buku “Panduan Lengkap Kelapa Sawit”. Pembahasan dalam buku ini sengaja dibuat sederhana dan ringkas. Tujuannya agar mudah dibawa ke lapangan serta dapat digunakan oleh petani dan pekebun sebagai referensi praktis untuk meningkatkan produktifitas lahan dan tanaman yang dikelolanya.

Kelapa sawit merupakan salah satu alternatif pengembangan energi terbarukan sebagai pengganti bahan bakar minyak fosil. Melalui teknologi hydrocracking dan isomerisasi minyak kelapa sawit dengan gas hidrogen dapat dihasilkan bahan bakar nabati seperti green diesel, naptha, dan bioavtur. Walaupun secara teknologi

hal ini telah dapat dilaksanakan secara komersial, keberhasilan program bahan bakar nabati ini hanya dimungkinkan ketika sumber bahan baku tersedia dalam jumlah banyak dengan harga yang wajar. Suatu kondisi yang kami percaya hanya dapat terjadi jika petani perkebunan rakyat mengambil peranan sebagai pemasok yang kuat. Hal tersebut dapat terwujud ketika posisi tawar pekebun meningkat sebagai akibat naiknya pengetahuan petani pekebun rakyat.

Mitos vs Fakta

Kelapa Sawit

MITOS

Industri minyak sawit tidak berkontribusi pada penerimaan pemerintah.

FAKTA

Selain sebagai sumber devisa negara, ekspor minyak sawit dan produk turunannya juga merupakan sumber penerimaan pemerintah yakni dari bea keluar minyak sawit. Secara akumulatif penerimaan pemerintah dari bea keluar minyak sawit meningkat dari Rp. 4,2 triliun (2007) menjadi Rp. 111,6 triliun (2016). Data tersebut sangat jelas memperlihatkan bahwa industri minyak sawit Indonesia juga memberikan kontribusi pada penerimaan pemerintah. Nilai penerimaan pemerintah berupa bea keluar minyak sawit tersebut masih lebih besar dibandingkan dengan nilai akumulatif subsidi yang diterima petani tanaman pangan, peternak dan nelayan selama lima tahun terakhir.

“Some beautiful paths can't be discovered
without getting lost.”

- Erol Ozan -

Buku ini didedikasikan kepada petani dan pekebun kelapa sawit rakyat di seluruh Indonesia dalam rangka meningkatkan daya saing kelapa sawit nasional sebagai saka guru industri bahan bakar nabati terbarukan di masa yang akan datang. Perubahan zaman ini datang dengan peranan petani swadaya sebagai kekuatan ekonomi baru sebagai penyeimbang dalam industri kelapa sawit yang menuntut perbaikan standar budidaya sebagai syarat bagi perkebunan rakyat untuk move on.

Kelebihan :

- 1). Pemaparan dalam buku ini baik dan mendalam.
- 2). Pembahasan ringkas dan singkat.
- 3). Terdapat gambaran dalam panduan sebagai contoh kongkrit implementasi.

Kekurangan :

- 1). Penggunaan bahasa ilmiah cukup banyak.
- 2). Perlu kemampuan pemahaman yang cukup untuk memahami isi buku tersebut.



**TAHUKAH
KAMU??**

7 Juli 1990 di peringati sebagai Hari Pustakawan yang
di canangkan oleh Perpustakaan Nasional RI